

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan syariah adalah Lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan islam dan mendapat lisensi fungsional sebagai Lembaga Keuangan Syariah. Dalam melakukan latihannya, lembaga keuangan islam menjalankan prinsip Syariah dimana aturan perjanjian-nya berdasarkan hukum islam. Lembaga Syariah memiliki jenis yang terdiri dari Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Bank Syariah diatur sebagai Lembaga Keuangan Bank yang dapat berupa Bank Umum Syariah (BUS) atau Bank Perkreditan Rakyat (BPRS). Sementara itu, lembaga keuangan bukan bank terdiri dari Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Reksa Dana Syariah, Pasar Modal Syariah dan Baitul mal wat tamwil (BMT).¹

Di Indonesia sendiri, peningkatan aspek dan bisnis keuangan syariah yang juga disebut bisnis berbasis syariah semakin jauh dan luas serta siap bertahan meski dalam kondisi moneter yang sulit. Hal ini ditunjukkan oleh sejarah pada tahun 1997, Indonesia mengalami keadaan darurat terkait uang sehingga merobohkan perekonomian yang berbasis konvensional namun ekonomi berbasis syariah mampu bertahan hingga saat ini bahkan lembaga keuangan syariah semakin bertambah ke berbagai sektor keuangan diantaranya Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah dan lainnya. Dalam perkembangan lembaga keuangan

¹Isro'i Ni'mah, "Pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo berkarir di Lembaga Keuangan Syariah - Walisongo Repository," 18, diakses 4 Oktober 2021,

syariah di indonesia setiap tahunnya mengalami perkembangan hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Lembaga Keuangan Syariah

Nama lembaga keuangan syariah	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah	14	14	14
Unit Usaha Syariah	20	20	20
Bank Perkreditan Rakyat Syariah	167	164	163
Asuransi Syariah	62	62	60
Reksadana Syariah	224	265	289
Total	487	525	546

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia OJK, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui jumlah pada laporan perkembangan keuangan syariah setiap tahunnya mengalami kenaikan. Jumlah pada tabel tersebut belum termasuk lembaga keuangan syariah lainnya dan lembaga non keuangan syariah yang ada di indonesia. berdasarkan data dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) selain dari jumlah pada lembaga keuangan syariah yang setiap tahunnya mengalami kenaikan aset keuangan syariah di indonesia juga mengalami kenaikan setiap tahunnya pada tahun 2018 aset keuangan syariah mampu tumbuh menjadi Rp. 1.287,65 Triliun sedangkan pada tahun 2018 aset keuangan syariah mampu tumbuh

14,01% (yoy) menjadi 1.468,07 Triliun dan tahun 2020 total aset keuangan syariah mampu tumbuh 22,71% (yoy) menjadi Rp. 1.804,40 Triliun.²

Dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah maka akan membutuhkan banyaknya permintaan sarjana yang memahami tentang dunia bisnis yang berbasis syariah yang mengutamakan religiusitas ataupun keagamaan dalam bertindak seperti kejujuran, amanah dan dapat bertanggung jawab serta harus didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memuaskan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kemudian, dunia pendidikan menyambut keadaan tersebut dengan menawarkan perguruan tinggi dan mata kuliah berbasis syariah didalamnya yang bisa diperoleh di Universitas yang berada di bawah Kementerian Agama. Salah-satu universitas tersebut adalah IAIN Madura (Institut Islam Negeri Madura) yang menjadi objek dalam penelitian ini. IAIN Madura merupakan Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTAIN) yang mempunyai banyak fakultas di dalamnya, salah-satunya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (EBIS) terdiri dari prodi akuntansi syariah, perbankan syariah dan ekonomi syariah. Akuntansi syariah merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan, pengakuan, dan pengungkapan informasi hingga pembuatan laporan keuangan yang mengedepankan kualitas syariah yang mana prosesnya tidak lepas dari ketentuan syariat yang telah ditetapkan oleh Allah SWT sehingga nantinya menjadi laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan.³

² “Lap Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia,” diakses 13 Desember 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/default.aspx>.

³Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 28–29.

Menjadi calon akuntansi yang taat syariah dan memiliki nilai religiusitas yang baik, merupakan pilihan hidup seseorang. Religiusitas merupakan keshalehan atau besarnya kepatuhan terhadap agama. IAIN Madura membekali mahasiswa dengan ilmu-ilmu agama yang memadai dengan menerapkan tingkah laku dan kejujuran sikap yang sesuai dengan syariah Islam yang diharapkan nantinya para calon akuntan tidak hanya memahami teknis ilmu akuntansi syariah saja tetapi juga mengetahui nilai-nilai islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sosialnya. Dengan cara ini, sudah sewajarnya calon akuntan memiliki pandangan atau minat dalam berkarir ketika lulus nanti. Penentuan profesi yang tepat harus sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki seseorang. Bagi mahasiswa akuntansi syariah berkarir di dunia bisnis syariah seperti lembaga keuangan syariah dianggap sangat cocok bagi lulusan akuntansi syariah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah adalah sesuatu yang menarik untuk ditelaah, karena dengan mengetahui keputusan karir yang diminati mahasiswa maka dapat diketahui alasan seseorang memilih karir tersebut. Terdapat berbagai penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Religiusitas ini memiliki hubungan dengan keinginan mahasiswa dalam berprofesi di lembaga keuangan syariah. Seperti halnya teori yang mengatakan jika individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya maka ajaran agama akan mempengaruhi semua aktivitas dan pandangan hidupnya, termasuk

keinginan seseorang dalam memilih karir di lembaga keuangan islam. Individu yang mempunyai tingkat keagamaan yang tinggi akan dipertimbangkan untuk memilih berprofesi di lembaga keuangan syariah.⁴ hal ini didukung oleh penelitian Siti Nurhalima Fitri Agustini dan M. Idris, yang membuktikan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi.⁵ Namun berbeda pada penelitian Dian Ariska yang membuktikan bahwa religiusitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi.⁶ Penjelasan tersebut membuktikan bahwa variabel religiusitas tidak secara konsisten mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi.

Pengetahuan akuntansi syariah merupakan pemahaman tentang proses pencatatan transaksi keuangan, pengakuan, dan pengungkapan informasi hingga pembuatan laporan keuangan yang mengedepankan kualitas syariah.⁷ Pengetahuan akuntansi syariah memiliki hubungan dengan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Seperti halnya teori mengatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pengetahuan yang telah dipelajari dalam suatu tindakan nyata. penjelasan tersebut menunjukkan pengetahuan akuntansi syariah penting untuk menentukan pemilihan karir dan minat karena semakin baik pengetahuan akuntansi syariah maka semakin mudah mahasiswa

⁴Siti Nurhalima Fitri Agustini, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah," *Economics Bosowa* 6, no. 002 (2020): 42.

⁵Agustini, 52.

⁶Dian Ariska, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari;ah," *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 05, no. 02 (2020): 28.

⁷*Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, 28–29.

akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.⁸ Hal tersebut didukung oleh penelitian Siti Nurhalima Fitri Agustini dan M. Idris yang membuktikan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi.⁹ Namun berbeda pada penelitian Randi Gunawan Sihombing yang membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi syariah secara parsial menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan variabel pengetahuan akuntansi syariah tidak secara konsisten mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi.

Pertimbangan pasar kerja terdiri dari keamanan kerja serta tersedianya lapangan kerja. Pertimbangan pasar kerja memiliki hubungan dengan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Seperti halnya teori mengatakan bahwa Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil karena peluang pengembangan Dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak.¹⁰ Hal ini didukung oleh penelitian I Dewa Gde Ngurah Dananjaya dan Ni Ketut Rasmini, yang membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi.¹¹ Namun berbeda dengan penelitian Astry

⁸Ariska, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah," 24.

⁹Agustini, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah," 52.

¹⁰Agustini, 46.

¹¹I. Dewa Gde Ngurah Dananjaya dan Ni Ketut Rasmini, "Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir," *E-Jurnal Akuntansi* 29, no. 2 (November 2019): 910,

Wulan Dary dan Fitrawati Ilyas yang membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi.¹² Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak secara konsisten mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi.

Oleh karena itu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah : (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura?
2. Apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura?

¹²Astri Wulan Dary dan Fitrawati Ilyas, “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik,” *Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (Februari 2017): 59, <https://doi.org/i>.

4. Apakah religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dilembaga keuangan syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan kerja secara simultan terhadap minat akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat membantu dan bermanfaat untuk:

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pemahaman penulis terutama terkait dengan masalah yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah.

b. Bagi Akademisi

Yaitu sebagai bahan pemikiran mereka dalam menentukan pilihan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah dan untuk perguruan tinggi penelitian ini diharapkan memberikan manfaat tambahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menambah akademisi yang ahli dalam bidang tersebut.

c. Bagi IAIN Madura

Dapat digunakan sebagai referensi atau sumber informasi mengenai permasalahan pada judul penelitian ini serta sebagai sumber data primer dan sebagai sumbangan bahan pemikiran tentang hal yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah nantinya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk terhindar dari kesalahpahaman pada penelitian ini, penulis perlu memberi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian memfokuskan pada variabel independen dan dependen. Variabel yang mempengaruhi penelitian ini adalah religiusitas (X1), pengetahuan

akuntansi syariah (X2) dan pertimbangan pasar kerja (X3). Sedangkan variabel yang dipengaruhi yang digunakan yaitu minat mahasiswa akuntansi (Y).

Terdapat indikator yang dipakai dalam mengukur tingkat religiusitas pada penelitian ini antara lain :¹³

- a) Dimensi praktek agama
- b) Dimensi pengalaman
- c) Dimensi konsekuensi
- d) Dimensi pengetahuan agama

Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat pengetahuan Akuntansi Syariah dalam penelitian ini antara lain :¹⁴

- a) Sistem pencatatan akuntansi syariah
- b) Prinsip prinsip Akuntansi Syariah
- c) Asumsi dasar penyusunan laporan keuangan syariah
- d) Karakteristik kualitatif laporan keuangan syariah
- e) Unsur-unsur laporan keuangan syariah

Terdapat indikator dalam mengukur tingkat Pertimbangan Pasar Kerja pada penelitian ini antara lain :¹⁵

- a) Lapangan pekerjaan yang ditawarkan mudah diketahui dan diakses
- b) Memiliki pasar kerja yang luas

¹³ Benny Prasetya dkk., *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah* (Malang: Academia Publication, 2021), 38–39.

¹⁴ Fadel Baha, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah,” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 10, no. 02 (15 Februari 2021): 46, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10252..>

¹⁵ Baha, Diana, dan Mawardi, 46.

- c) Keamanan kerja yang baik
- d) Memiliki tujuan memperluas bisnis syariah

Indikator yang digunakan dalam mengukur Minat Mahasiswa Akuntansi dalam penelitian ini antara lain:¹⁶

- a) Memiliki keinginan dan pemikiran untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah
- b) Mengetahui kelebihan lembaga keuangan syariah
- c) Memiliki kemampuan untuk bekerja di lembaga keuangan syariah yang menerapkan prinsip islam dalam segi ekonominya
- d) Mengetahui informasi-informasi mengenai akses lowongan pekerjaan di lembaga keuangan syariah.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura bertempat di Jl. Raya Panglegur No. Km. 4, Barat, Ceguk, Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69371.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yaitu dugaan sementara atau kecurigaan yang tidak dapat divalidasi dan memerlukan konfirmasi langsung agar dugaan tersebut menjadi kebenaran yang mutlak.¹⁷Minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di lembaga

¹⁶ Baha, Diana, dan Mawardi, 46.

¹⁷ mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 57.

keuangan syariah dipengaruhi oleh religiusitas,¹⁸pengetahuan akuntansi yariah,¹⁹ pertimbangan pasar kerja,²⁰penghargaan finansial, lingkungan kerja dan spritual,²¹ pelatihan profesional, pengakuan profesional, Nilai-nilai sosial.²² Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan faktor lain yang tidak digunakan pada penelitian ini yaitu penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja dan spritual, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan Nilai-nilai sosial nilainya dianggap konstan atau *Ceteris Paribus*.

Terdapat teori yang menyatakan hubungan antara variabel independen (Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja) terhadap variabel dependen (Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah)

1. Religuisitas ini memiliki hubungan dengan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Seperti halnya teori yang mengatakan bahwa apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya,

¹⁸Ariska, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari;ah," 28.

¹⁹Agustini, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah," 52.

²⁰Dananjaya dan Rasmini, "Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir," 910.

²¹Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 3, no. 2 (Juli 2017): 93, <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>.

²²Fira Anjaly Tara Dippa, Ni Putu Yuria Mendra, dan Desak Ayu Sriary Bhegawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir MenjadiI Akuntan Publik (StudiI Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar)," *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 2, no. 2 (5 Agustus 2020): 265.

termasuk minat seseorang dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah. Seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi akan dipertimbangkan pemilihan karirnya untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.²³

2. Pengetahuan akuntansi syariah memiliki hubungan dengan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Seperti halnya teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pengetahuan yang telah dipelajari dalam suatu tindakan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah merupakan salah satu hal penting dalam menentukan pemilihan karir dan minat seseorang karena semakin baik pengetahuan akuntansi syariahnya maka akan memudahkan mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.²⁴
3. Pertimbangan pasar kerja memiliki hubungan dengan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Seperti halnya teori yang mengatakan bahwa Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan Dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak.²⁵

²³Agustini, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah," 42.

²⁴Ariska, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari;ah," 24.

²⁵Agustini, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah," 46.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap adanya rumusan dalam penelitian yang umumnya disusun sebagai kalimat pertanyaan..²⁶ Hasil pengujiannya hanya ada dua kemungkinan teori yang diajukan diakui atau ditolak berdasarkan kriteria tertentu. Adapun hipotesis yang dibentuk yaitu:

1. H_1 : Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura.
2. H_2 : Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura.
3. H_3 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura.
4. H_4 : Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI IAIN Madura.

²⁶Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 128.

H. Definisi Istilah

Untuk terhindar dari kesalahpahaman serta untuk mendapatkan gambaran yang jelas, perspektif bersama dan memahami maksud dari penelitian ini. Jadi sangat penting bagi penulis untuk mencari arti dari istilah-istilah yang terkandung pada judul penelitian. Ada beberapa istilah yang perlu diartikan, yaitu:

1. Religiusitas dalam bahasa Inggris merupakan terjemahan dari kata *religiosity*.

Religiusitas itu sendiri diartikan sebagai keshalihan atau besarnya kepatuhan dan pengabdian terhadap agama.²⁷

2. Pengetahuan Akuntansi Syariah, pengetahuan disebut dengan *knowledge*, yang

berarti memperjelas tentang adanya data pemahaman, dan kemampuan (abilities) yang diperoleh secara biasa melalui pengalaman atau pengajaran.²⁸

Akuntansi syariah adalah suatu proses komunikasi entitas bisnis yang aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan melakukan pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran transaksi transaksi syariah kepada stakeholder sebagai dasar pengambilan keputusan.²⁹

3. Pertimbangan Pasar Kerja “pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja

dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.

Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya lebih kecil”.³⁰

²⁷Irwan, *Kearifan Lokal Dalam Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Beresiko Tinggi* (Yogyakarta: Absolute Media, 2018), 40.

²⁸Nurul Qamar dkk., *Metode Penelitian Hukum (Legal Research Methods)* (Makassar: CV. Social Politic Genius (SIGn), 2017), 58.

²⁹Fena Ulfa Aulia M.Ak S. E., *Akuntansi Bank Syariah* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), 3.

³⁰Agustini, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah,” 46.

4. Minat adalah ketertarikan seseorang pada sesuatu hal, dan hal tersebut akan mendorongnya untuk melakukan suatu keputusan/tindakan.³¹
5. Karir adalah serangkaian pengalaman atau pekerjaan yang dilakukan seseorang pada kurun waktu tertentu yang terkait dengan perspektif hidup, kualitas, perilaku, dan inspirasi dalam diri individu yang mendorong peningkatan dalam tingkat tanggung jawab, status kekuasaan, hadiah, prestasi serta penghargaan.³²

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berkonsentrasi pada rencana untuk mengetahui hubungan antara penelitian masa lalu dengan eksplorasi masa depan. Berikut ini tabel dari penelitian terdahulu yang menyajikan persamaan serta perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1.2
Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Nurhalima Fitri Agustini dan M Idris / 2020 / Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	Variabel independen dan dependen yang sama	Objek penelitian yang berbeda

³¹Ismaulina dan Ali Muhayatsyah, *Keputusan Mahasiswa Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru* (Banten: CV. AA. Risky, 2020), 23.

³²Robert Tua Siregar, *Manajemen Pemerintahan* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 23.

2	I Dewa Gde Ngurah dan Ni Ketut Rasmini / 2019 / Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir	Memiliki variabel dependen sama yaitu minat mahasiswa akuntansi	Variabel independen yang digunakan
3	Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad / 2017 / Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah	Variabel dependen sama yaitu minat mahasiswa	Variabel independen yang digunakan.

